

SKRIPSI

HUBUNGAN FAKTOR PENCETUS DENGAN DERAJAT KEPARAHAN

AKNE VULGARIS DI UNIT RAWAT JALAN KULIT DAN KELAMIN

RSUD DR. SOETOMO PERIODE JANUARI-DESEMBER 2019



Oleh

Albertus Alarik L

NIM. 011911133225

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

SKRIPSI

HUBUNGAN FAKTOR PENCETUS DENGAN DERAJAT KEPARAHAN

AKNE VULGARIS DI UNIT RAWAT JALAN KULIT DAN KELAMIN

RSUD DR. SOETOMO PERIODE JANUARI-DESEMBER 2019



Oleh

Albertus Alarik L

NIM. 011911133225

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**HUBUNGAN FAKTOR PENCETUS DENGAN DERAJAT KEPARAHAN
AKNE VULGARIS DI UNIT RAWAT JALAN KULIT DAN KELAMIN
RSUD DR. SOETOMO PERIODE JANUARI-DESEMBER 2019**

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan tahap sarjana Program Studi Kedokteran Fakultas
Kedokteran Universitas Airlangga

Penulis :

Albertus Alarik L

NIM.011911133225

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN FAKTOR PENCETUS DENGAN DERAJAT KEPARAHAN AKNE
VULGARIS DI UNIT RAWAT JALAN KULIT DAN KELAMIN
RSUD DR. SOETOMO PERIODE JANUARI-DESEMBER 2019**

Skripsi

Diujikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Kedokteran
Di Universitas Airlangga Surabaya

Oleh:

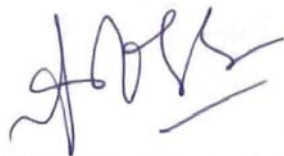
Albertus Alarik L.

011911133225

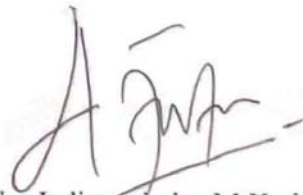
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Trisniartami Setyaningrum, dr., Sp.KK(K)



Danti Nur Indiasuti, dr., M.Ked

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

i

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN FAKTOR PENCETUS DENGAN DERAJAT KEPARAHAN AKNE
VULGARIS DI UNIT RAWAT JALAN KULIT DAN KELAMIN
RSUD DR. SOETOMO PERIODE JANUARI-DESEMBER 2019**

Oleh:

Albertus Alarik L.

011911133225

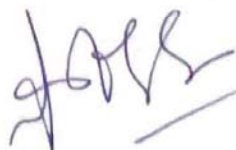
Disetujui dan diterima setelah diuji oleh Tim Penguji Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Surabaya, 13 Desember 2022

Menyetujui,
Ketua Penguji



dr. Linda Astari, Sp.KK(K)
NIP: 198103062009122003



Dr. Trisniartami Setyaningrum, dr., Sp.KK(K)
NIP. 197302122006042026



Danti Nur Indiatuti, dr., M.Ked
NIP: 198002022006042002

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

Tanggal 28 November 2022

Pembimbing I



Dr. Trisniartami Setyaningrum, dr., Sp.KK(K)

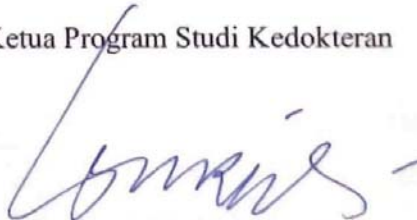
Pembimbing II



Danti Nur Indiasuti, dr., M.Ked

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kedokteran



Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Albertus Alarik L
NIM : 011911133225
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN FAKTOR PENCETUS DENGAN DERAJAT KEPARAHAN
AKNE VULGARIS DI UNIT RAWAT JALAN KULIT DAN KELAMIN
RSUD DR. SOETOMO PERIODE JANUARI-DESEMBER 2019**

Apabila terbukti melakukan plagiarasi maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat yang saya buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 10 November 2022



Albertus Alarik L
NIM. 011911133225

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi berjudul ‘Kategorisasi Penyebab Kematian pada Periode Neonatal Dini di NICU’ ini dapat diselesaikan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, membimbing, memotivasi, dan menemani proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp.OG (K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberi kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
2. Dr. Trisniartami Setyaningrum, dr., Sp.KK(K), selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan dari awal proses penyusunan proposal penelitian hingga penyelesaian skripsi
3. Danti Nur Indiasuti, dr., M.Ked, selaku dosen pembimbing kedua yang sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, menguji, dan memberikan masukan untuk perbaikan skripsi ini
4. Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Kedokteran yang telah memberikan izin pembuatan skripsi
5. Dr. Pudji Lestari, dr., M.Kes., selaku Penanggung Jawab Blok Penelitian 1 dan 2 yang telah memberikan bimbingan dan fasilitas selama proses pembuatan skripsi
6. Ibu Nur & segenap staf Poli Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo yang telah memberikan bantuan teknis selama proses pengumpulan data

7. Dr. dr. Damayanti, Sp.KK(K) FINSADV, FAADV, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan
8. Kedua orang tua, Hendry dan Yuliawati, serta adik saya Christofer Edgar yang telah memberikan motivasi selama proses perkuliahan
9. Theresia Widya Kristianti yang telah memberikan semangat dan motivasi bagi saya untuk selalu mengerjakan skripsi ini hingga selesai
10. Teman-teman kuliah, Arlingga Pratama, Samuel Davin, Clonia Milla, Constantia Lidwina, Quinamora Estevan, dan teman-teman lainnya yang namanya tidak dicantumkan di sini yang telah dengan setia mendengarkan dan berbagi keluh kesah selama proses perkuliahan dan proses penelitian ini

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih membutuhkan penyempurnaan. Karenanya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat berkontribusi dan dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Surabaya, 10 November 2022

Albertus Alarik L. (Penulis)

RINGKASAN

Akne vulgaris adalah penyakit peradangan kulit multifaktor yang hampir diderita oleh 85% pasien di rentang usia 18-25 tahun. Akne vulgaris sendiri menyerang kulit pada bagian folikel pilosebacea. Menurut beberapa sumber disebutkan bahwa akne vulgaris lebih sering menyerang wanita dibanding dengan pria. Penanganan akne vulgaris yang lambat dapat menyebabkan sekuel buruk seperti scar yang dapat menurunkan kualitas hidup pasien. Mengingat pentingnya memahami hubungan faktor pencetus dengan derajat keparahan akne vulgaris serta belum banyaknya penelitian serupa, maka peneliti melaksanakan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara faktor pencetus dengan derajat keparahan akne vulgaris.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil pasien akne vulgaris dan faktor yang mempengaruhi derajat keparahan akne vulgaris di Unit Rawat Jalan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Januari-Desember 2019. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman terkait dengan faktor yang memperburuk derajat keparahan akne vulgaris dan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan cross-sectional. Data subjek penelitian diambil secara sekunder dari rekam medis pasien pada Unit Rawat Jalan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo dengan teknik total sampling dan mendapatkan 199 subjek. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah derajat keparahan akne vulgaris dan variabel bebas adalah faktor pencetus yang terdiri dari diet, kosmetik, hormonal dan stress. Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan analitik.

Profil umum subjek penelitian pada penelitian ini mayoritas adalah perempuan dengan rentang usia terbanyak 17-25 tahun. Faktor pencetus terbanyak yang ditemukan adalah faktor hormonal dengan derajat keparahan mayoritas adalah derajat ringan. Berdasarkan uji regresi logistik ordinal, dari keseluruhan faktor pencetus hanya satu yang mempengaruhi derajat keparahan akne vulgaris yaitu faktor hormonal.

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR PENCETUS DENGAN DERAJAT KEPARAHAN

AKNE VULGARIS DI UNIT RAWAT JALAN KULIT DAN KELAMIN

RSUD DR. SOETOMO PERIODE JANUARI-DESEMBER 2019

Latar Belakang: Akne vulgaris adalah penyakit kulit inflamasi yang menyerang folikel pilosebacea dengan prevalensi 85% pada rentang usia 18-25 tahun. Penanganan yang buruk terhadap akne vulgaris dapat menyebabkan sequelae yang dapat menurunkan kualitas hidup pasien. Penelitian ini dilakukan karena masih belum banyak penelitian serupa yang mencari pengaruh antara faktor pencetus dengan derajat keparahan akne vulgaris di Indonesia.

Tujuan: Menganalisis hubungan antara faktor pencetus dengan derajat keparahan akne vulgaris pada pasien di Unit Rawat Jalan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo periode Januari-Desember 2019.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan cross-sectional. Subjek yang digunakan adalah 199 rekam medis pasien pada Unit Rawat Jalan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo periode Januari-Desember 2019. Analisis deskriptif dilakukan untuk mencari profil pasien yang terdiri dari jenis kelamin, usia, faktor pencetus dan derajat keparahan akne vulgaris. Analisis korelasi dilakukan untuk mencari tahu hubungan faktor pencetus dengan derajat keparahan akne vulgaris.

Hasil: Profil pasien mayoritas adalah perempuan dengan rentang usia terbanyak 17-25 tahun. Faktor pencetus terbanyak yang ditemukan adalah faktor hormonal dengan derajat keparahan mayoritas adalah derajat ringan. Berdasarkan uji regresi logistik ordinal, dari keseluruhan faktor pencetus hanya satu yang mempengaruhi derajat keparahan akne vulgaris yaitu faktor hormonal.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara faktor hormonal dengan derajat keparahan akne vulgaris.

Kata Kunci: Akne vulgaris, gangguan pilosebacea, faktor pencetus akne vulgaris, derajat keparahan akne vulgaris

ABSTRACT

***RELATIONSHIP BETWEEN AGGRAVATING FACTORS AND DEGREE OF
ACNE VULGARIS SEVERITY IN DERMATOVENEREOLOGY
OUTPATIENT UNIT RSUD. DR. SOETOMO SURABAYA
PERIOD JANUARY-DECEMBER 2019***

Background: *Acne vulgaris is an inflammatory skin disease that attacks pilosebaceous follicles with a prevalence of 85% in the age range of 18-25 years. Poor management of acne vulgaris can cause sequelae that can reduce the patient's quality of life. This study was conducted because there are still not many similar studies looking for the influence of precipitating factors with the severity of acne vulgaris in Indonesia.*

Objectives: *Analyzing the relationship between precipitating factors and the severity of acne vulgaris in patients at the Dermatology and Venereology Outpatient Unit, Dr. Soetomo period January-December 2019.*

Methods: *This study is a descriptive analytic study with a cross-sectional design. The subjects used were 199 patient medical records at the Dermatology and Venereology Outpatient Unit of RSUD Dr. Soetomo for the period January-December 2019. Descriptive analysis was carried out to find patient profiles consisting of gender, age, precipitating factors and severity of acne vulgaris. Correlation analysis was conducted to find out the relationship between aggravating factors and the severity of acne vulgaris.*

Results: *The majority of patient profiles are women with the most age range being 17-25 years. Most of the precipitating factors found were hormonal factors with the majority of severity being mild. Based on the ordinal logistic regression test, only one of the precipitating factors that affect the severity of acne vulgaris is hormonal factors.*

Conclusions: *There is a relationship between hormonal factors and the severity of acne vulgaris.*

Keywords: *Acne vulgaris, pilosebaceous disorders, aggravating factors for acne vulgaris, severity of acne vulgaris*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	I
LEMBAR PERSETUJUAN	II
LEMBAR PERSETUJUAN	III
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	IV
UCAPAN TERIMA KASIH.....	V
RINGKASAN	VII
ABSTRAK.....	VIII
<i>ABSTRACT</i>	IX
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR SINGKATAN	XIV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat teoritis	5
1.4.2 Manfaat klinis	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Akne vulgaris	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Etiologi.....	6
2.1.3 Patofisiologi	6
2.1.4 Faktor pencetus	9
2.1.5 Manifestasi klinis setelah faktor pencetus	16
2.1.6 Diagnosis banding.....	16
2.1.7 Penilaian derajat keparahan akne.....	16
2.1.8 Tata laksana dan terapi.....	17
BAB III	22
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	22
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	22
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual Penelitian.....	22
3.2 Hipotesis Penelitian	23
BAB IV	24
MATERI DAN METODE PENELITIAN.....	24
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	24
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	24
4.2.1 Populasi penelitian	24

4.2.2 Sampel penelitian.....	24
4.2.3 Besar sampel	24
4.2.4 Teknik sampling.....	25
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	25
4.3.1 Variabel penelitian	25
4.3.2 Definisi operasional variabel	25
4.4 Instrumen Penelitian.....	27
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
4.5.1 Lokasi penelitian	27
4.5.2 Waktu penelitian	27
4.6 Prosedur Pengumpulan Data	27
4.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	28
4.7.1 Teknik pengolahan data	28
4.7.2 Analisis data.....	28
4.8 Etik Penelitian	33
4.8.1 Persetujuan omite etik penelitian kesehatan RSUD Dr. Soetomo	34
4.8.2 Anonimitas	34
4.8.3 Kerahasiaan.....	34
4.9 Alur penelitian.....	34
BAB V	35
HASIL PENELITIAN	35
5.1 Karakteristik Umum Subyek Penelitian.....	35
5.1.1 Jenis kelamin	35
5.1.2 Usia.....	36
5.1.3 Faktor pencetus	36
5.1.4 Derajat keparahan.....	37
5.2 Hubungan antara Faktor Pencetus dengan Derajat Keparahan <i>Akne vulgaris</i>	37
5.2.1 Uji simultan.....	37
5.2.2. Uji parsial (Uji Wald)	38
5.2.3 Koefisien determinasi	40
5.2.4 Uji kesesuaian	41
BAB VI.....	42
PEMBAHASAN	42
6.1 Karakteristik Umum Subyek Penelitian.....	42
1.1.1 Jenis kelamin	42
1.1.2 Usia.....	43
1.1.3 Faktor pencetus	43
1.1.4 Derajat keparahan.....	44
6.2 Hubungan Antara Faktor Pencetus dengan Derajat Keparahan <i>Akne vulgaris</i>	44
BAB VII.....	48
KESIMPULAN	48
7.1 Kesimpulan	48
7.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	25
Tabel 5.1: Uji Simultan.....	38
Tabel 5.2: Uji Parsial.....	39
Tabel 5.3: Koefisien Determinasi.....	40
Tabel 5.4: Uji Kesesuaian.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Kerangka Konseptual Penelitian.....	22
Gambar 5.1 Jenis Kelamin Pasien.....	35
Gambar 5.2 Usia.....	36
Gambar 5.3 Faktor Pencetus.....	36
Gambar 5.4 Derajat Keparahan.....	37

DAFTAR SINGKATAN

AAS	: Androgenic Anabolic Steroid
cAMP	: Cyclic Adenosine Monophosphate
cGMP	: Cyclic Guanosine Monophosphate
COCs	: Combine Oral Contraceptives
CRH	: Corticotropin Releasing Hormone
DHEAS	: Dihydroepiandrosteron sulfate
DHT	: Dihydrotestosterone
DNA	: Deoxyribonucleic Acid
IGF-1	: Insulin-like Growth Factor 1
IL-1	: Interleukin 1
mRNA	: messenger Ribonucleic Acid
PAMPs	: Pathogen-associated Molecular Pattern
PIH	: Post Inflammatory Hyperpigmentation
PRRs	: Pattern Recognition Receptors
RARs	: Retinoic Acid Receptors
SHBG	: Sex Hormone Binding Globulin
TCDD	: Tetrachlorodibenzo-p-dioxin
Th	: T helper
TLR	: Toll-like Receptor